

BAB IV

HASIL PENELLITIAN

A. Peningkatan Pendapatan UMKM Bakpia Permata Melalui Pendampingan BUMDes Sambirejo Trenggalek

Data yang disajikan dalam subbab ini adalah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih oleh peneliti selama penelitian berlangsung.

Tabel 4.1 Daftar Informan

No.	Nama Informan	Jabatan	Pelaksanaan Wawancara
1.	M. Thobib Alfarizi	Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek	- 16 Desember 2021
2.	Dian Sari	Pemilik UMKM Bakpia Permata	- 13 Desember 2021

Yang dimaksud dengan informan disini adalah seseorang yang dijadikan objek wawancara dimana orang itu terlibat langsung dalam kegiatan pendampingan UMKM Bakpia Permata oleh BUMDes Sambirejo. Peneliti memilih informan Bapak Thobib sebagai Ketua BUMDes Sambirejo dan Ibu Dian sebagai informan karena beliau yang terlibat langsung dalam kegiatan dan mengerti kejadian apa saja yang terjadi dalam kegiatan tersebut.

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.2 Daftar Narasumber

No.	Nama Narasumber	Jabatan	Pelaksanaan Wawancara
1.	Firda Zulfa Fahriani	Dosen Jurusan Ekonomi Syariah, UIN SATU Tulungagung	- 14 Desember 2021
2.	Ummi Muffidah	Tokoh Agama wilayah setempat	- 08 Desember 2021
3.	Darni	Tokoh Masyarakat wilayah setempat	- 08 Desember 2021
4.	Maryati	Konsumen UMKM Bakpia Permata	- 13 Desember 2021

Yang dimaksud dengan narasumber disini adalah seseorang yang menjadi objek wawancara dimana orang tersebut tidak terlibat langsung dalam kegiatan, namun di wawancara karena kepakaran atau pengetahuannya yang berkaitan dengan topik penelitian. Penulis memilih Ibu Firda dan Ibu Ummi untuk membantu proses analisis kegiatan dalam perspektif ekonomi Islam, sedangkan Ibu Maryati dan Bapak Darni untuk mengetahui bagaimana kegiatan tersebut berlangsung melalui sudut pandang yang berbeda.

Dalam setiap usaha khususnya UMKM, pasti ada suatu permasalahan yang menghambat kinerja, proses produksi, atau berjalannya usaha tersebut. Hal tersebut juga dirasakan oleh UMKM Bakpia Permata dalam keberlangsungan usahanya. Hambatan-hambatan yang dialami tersebut menimbulkan berbagai permasalahan seperti

menurunnya tingkat produksi, menurunnya minat konsumen, menurunnya pendapatan, dan lain-lain.

UMKM Bakpia Permata menghadapi beberapa permasalahan, khususnya masalah yang muncul karena dampak dari adanya pandemi covid-19 seperti yang telah dijelaskan Ibu Dian selaku pemilik UMKM

Bakpia Permata:

“Sejak virus covid-19 masuk ke Indonesia, usaha saya ini mengalami penurunan yang benar-benar signifikan bahkan pendapatan di UMKM turun hingga 50% dari pendapatan sebelum pandemi. Dari masalah tersebut sebenarnya saya sudah berpikir untuk melakukan inovasi produk, tapi untuk produknya apa belum terpikirkan sama sekali. Namun yang menjadi permasalahan lagi, modal yang saya miliki ini masih terbatas dan melakukan inovasi produk pun membutuhkan keterampilan sedangkan saya belum memilikinya.”⁷⁶

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Thobib selaku Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek yang mendampingi UMKM Bakpia

Permata:

“UMKM Bakpia Permata itu bisa dikatakan salah satu UMKM yang paling maju di Desa Sambirejo, namun setelah diamati sejak pandemi covid-19 melanda Indonesia yang dulunya ramai oleh konsumen sekarang menjadi sepi dan jarang peminat. Hal tersebut cukup menarik perhatian kami untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti.”⁷⁷

Bapak Darni, warga setempat juga membenarkan kondisi UMKM

Bakpia Permata tersebut, seperti yang beliau katakan:

“Dulu Bakpia Permata itu sangat diminati oleh konsumen, sampai-sampai ada pesanan yang ditolak karena terbatasnya sumber daya manusia yang memproduksi. Apalagi jika ada acara seperti

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Dian (Pemilik UMKM Bakpia Permata), pada tanggal 20 November 2021

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Thobib (Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek), pada 24 September 2021

selamatan, hajatan, memperingati kematian dan sejenisnya, pasti masyarakat sini lebih banyak yang memilih bakpia permata sebagai jajanannya karena mudah dan tidak ribet, rasanya pun juga enak. Namun sejak ada pandemi covid-19 ini, konsumennya menjadi berkurang, apalagi sejak pandemi tidak diperbolehkan mengadakan acara yang menghadirkan orang banyak, jadi pesanan juga terlihat lebih sepi dari biasanya.”⁷⁸

Salah seorang konsumen yaitu Ibu Maryati juga menyatakan pendapatnya mengenai UMKM Bakpia Permata dimana hal tersebut berdampak bagi menurunnya pendapatan UMKM Bakpia Permata.

Beliau berkata bahwa:

“Dulu ketika produk ini baru keluar saya sering beli disini sebagai camilan maupun jajanan ketika ada acara. Rasanya yang enak juga membuat saya berkali-kali membeli produk ini. Namun lama kelamaan saya merasa bosan dengan produk ini karena produknya hanya satu itu saja, tidak memiliki varian lain. Kemudian ditambah adanya pandemi covid-19 ini membuat pendapatan saya turun sehingga harus berpikir ulang jika mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang bukan kebutuhan utama, acara-acara bersama pun tidak diperbolehkan untuk digelar jadi saya juga tidak melakukan pemesanan yang banyak.”⁷⁹

Dalam melakukan kegiatan pendampingan terhadap UMKM Bakpia Permata, BUMDes Sambirejo terlebih dahulu menetapkan strategi apa yang tepat dilakukan agar tujuannya melakukan kegiatan pendampingan tersebut tercapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah seperti penjelasan yang disampaikan Bapak Thobib sebagai berikut:

“Tujuan dari pelaksanaan program pendampingan UMKM ini tentu saja untuk meningkatkan kembali pendapatan UMKM yang

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Darni (Tokoh masyarakat wilayah setempat), pada 08 Desember 2021

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Maryati (Konsumen UMKM Bakpia Permata), pada 13 Desember 2021

menurun karena adanya pandemi covid-19. Nah disini kami memilih UMKM Bakpia Permata ya karena UMKM tersebut merupakan salah satu UMKM yang berpotensi di Desa Sambirejo, namun adanya pandemi covid-19 ini menurunkan eksistensinya sehingga pendapatan kan ikut menurun, jadi hal tersebut sangat disayangkan dan kami menganggap bahwa perlu adanya tindakan dari pihak kami.”⁸⁰

Sebelum melaksanakan program pendampingan dan menetapkan strategi, BUMDes Sambirejo terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan serta masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha yaitu pihak UMKM Bakpia Permata. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Thobib selaku Ketua BUMDes Sambirejo, bahwa:

“Sebelum melakukan pendampingan, kami sempat berbincang-bincang dengan pihak UMKM Bakpia Permata terkait masalah apa yang sedang dihadapi dan apa yang mereka butuhkan untuk menghadapi masalah tersebut. Tujuannya adalah agar kami dapat mengetahui kendala-kendalanya dan bagaimana cara yang harus kami tetapkan untuk mengatasi hal tersebut”⁸¹

Hal itu dibenarkan oleh Ibu Dian yang mengatakan bahwa:

“Sebelum kegiatan ini berlangsung, BUMDes Sambirejo telah melakukan rundingan terkait masalah yang saya hadapi, yang saya butuhkan dan sebagainya yang terkait dengan kemajuan usaha”⁸²
Setelah melalui proses identifikasi, akhirnya BUMDes Sambirejo

Trenggalek memutuskan untuk menerapkan tiga strategi. Strategi yang dilakukan oleh BUMDes Sambirejo Trenggalek yaitu pemberian (penanaman) modal, pemberdayaan SDM untuk memproduksi produk

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Thobib (Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek), pada 16 November 2021

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Thobib (Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek), pada 16 November 2021

⁸² Wawancara dengan Ibu Dian (Pemilik UMKM Bakpia Permata), pada tanggal 20 November 2021

inovasi baru, dan pelatihan dalam mempromosikan produk agar lebih dikenal masyarakat luas. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan Bapak Thobib selaku Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek, yaitu:

“Dalam kegiatan pendampingan ini, pihak BUMDes melakukan tiga strategi untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan UMKM Bakpia Permata. Pertama, pemberian bantuan modal atau penanaman modal sebesar Rp 5.000.000,00. Kedua, karena produk yang dijual di UMKM Bakpia Permata hanya satu produk yaitu bakpia kacang hijau saja, kami memilih untuk melakukan pelatihan untuk membuat produk inovasi baru. Ketiga, pelatihan yang lebih tepatnya mengarahkan agar media promosi produk itu diperluas.”⁸³

Konsep pada strategi pertama yaitu pemberian bantuan modal ini adalah seperti penanaman modal (investasi). Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Thobib selaku Ketua BUMDes Sambirejo:

“Untuk bantuan modal yang kami berikan ini konsepnya seperti investasi, jadi kami sudah menyepakati bahwa nanti akan ada bagi hasil sebesar 70% untuk UMKM Bakpia Permata selaku pelaku usaha, dan 30% untuk BUMDes Sambirejo Trenggalek selaku penyedia sebagian modal. Adapun pembagian hasil ini didasarkan pada keuntungan bersih yang diperoleh UMKM Bakpia Permata. Namun, karena modal yang kami berikan ini hanyalah sebagian kecil saja, maka 30% yang kami dapatkan juga didasarkan pada dana modal yang kami tanamkan.”⁸⁴

Strategi yang dilakukan oleh BUMDes Sambirejo Trenggalek untuk meningkatkan pendapatan UMKM Bakpia Permata tersebut sudah tepat, hal tersebut sesuai dengan pendapatan Ibu Firda Zulfa Fahriani

⁸³ Wawancara dengan Bapak Thobib (Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek), pada 16 November 2021

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Thobib (Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek), pada 16 November 2021

selaku dosen Ekonomi Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya, strategi yang dilakukan BUMDes Sambirejo dengan pendampingan yang dilakukan untuk UMKM Bakpia Permata sudah tepat. Karena dengan pelatihan akan meningkatkan keahlian bagi pihak UMKM, dan ditambah dengan pemberian modal tersebut pastinya akan berdampak positif terhadap perkembangan dan kemajuan UMKM Bakpia Permata.”⁸⁵

Pada strategi kedua yaitu pelatihan pembuatan produk inovasi baru dijelaskan oleh Bapak Thobib sebagai berikut:

“Untuk inovasi produk ini kami mengarahkan UMKM Bakpia Permata untuk menciptakan varian produk yang baru dan dari kami merekomendasikan varian rasa coklat, pisang coklat, dan tape karena bahannya mudah dicari di lingkungan sekitar, usaha bakpia lain di daerah terdekat masih belum ada yang memiliki produk tersebut, kemudian dari segi rasa pun juga enak. Selain inovasi produk tersebut kami juga melakukan pelatihan produksi, jadi kami memberi tahu bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan kemudian mempraktikkan bagaimana cara membuatnya. Untuk adonan luarnya, yang digunakan tetapkan resep dari UMKM Bakpia Permata seperti yang digunakan pada bakpia kacang hijaunya, hanya varian isinya saja yang berbeda.”⁸⁶

Kemudian untuk pelatihan promosi ini dilakukan dengan cara memperluas media promosi, seperti penjelasan dari Bapak Thobib berikut ini:

“UMKM Bakpia ini kan sebelumnya hanya melakukan promosi dari mulut ke mulut dan *WhatsApp* saja, nah kami pihak BUMDes merasa bahwa seharusnya promosi bisa dilakukan lebih dari yang dilakukan sekarang ini, jadi media promosi dapat diperluas sehingga masyarakat yang mungkin lokasinya agak jauh itu juga bisa dijangkau. Disini kami mengarahkan untuk melakukan promosi pada media *Instagram* dan juga *Facebook* karena kan

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Firda Zulfa Fahriani (Dosen Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung), pada 14 Desember 2021

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Thobib (Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek), pada 16 November 2021

media tersebut sekarang banyak digemari ya. Kami juga memberitahu bagaimana cara mempromosikannya, mulai dari membuat foto produk semenarik mungkin, memposting pada *Facebook* dan juga *Instagram*, bergabung pada grup-grup di *Facebook* dan kemudian bisa memposting produk untuk dikenalkan orang yang tergabung pada grup-grup tersebut. Kalau begitu kan jangkauan pemasaran jadi lebih luas sehingga pendapatan pun juga bisa meningkat.”⁸⁷

Menurut Ibu Firda, selain strategi yang telah dilakukan tersebut, ada strategi lain yang cukup penting untuk dilakukan seperti yang dikatakan beliau bahwa:

“Selain strategi yang telah dilakukan tersebut, mungkin akan lebih baik jika ditambah dengan mencari *supplier* ataupun *marketer* produk hasil dari produksi UMKM Bakpia Permata. Karena seringkali UMKM itu memiliki produk yang bagus dan berkualitas namun kesulitan untuk mencari *supplier* maupun *marketer* untuk keberlangsungan usahanya.”⁸⁸

Setelah terjadinya beberapa masalah di UMKM Bakpia Permata yang mengakibatkan menurunnya pendapatan UMKM Bakpia Permata, dan penerapan beberapa strategi pendampingan yang dilakukan oleh BUMDes Sambirejo Trenggalek kemudian diperoleh beberapa hasil pendampingan yang diperoleh. Hasil pendampingan tersebut dijelaskan salah satunya oleh Ibu Dian selaku pemilik UMKM Bakpia Permata:

“Setelah adanya pendampingan dari BUMDes Sambirejo Trenggalek, Alhamdulillah usaha saya mengalami kemajuan secara perlahan-lahan. Rencana inovasi produk yang saya inginkan dengan segala hambatannya sekarang sudah dapat saya laksanakan. Sampai saat ini saya telah memiliki empat variasi produk dan saya sangat bersyukur para konsumen memberikan tanggapan yang

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Thobib (Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek), pada 16 November 2021

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Firda Zulfa Fahriani (Dosen Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung), pada 14 Desember 2021

positif mengenai hal tersebut. Para konsumen yang sudah jarang membeli produk saya kembali datang dan mencoba produk baru yang baru launching. Dengan promosi yang dilakukan di media *Instagram* dan *Facebook* juga memperluas jangkauan pemasaran saya, bahkan sampai saat ini banyak konsumen dari luar Kecamatan Trenggalek yang melakukan pemesanan produk grosir untuk di berbagai acara karena pengadaan acara juga sudah diperbolehkan oleh pemerintah walaupun harus dengan jaga jarak dan tetap memperhatikan protokol kesehatan”⁸⁹

Apa yang disampaikan oleh Ibu Dian tersebut dibenarkan oleh

Bapak Thobib, beliau berkata:

“Memang benar, setelah penerbitan produk baru tersebut konsumen baik konsumen lama maupun konsumen baru banyak yang tertarik untuk mencobanya. Produk yang mengalami peningkatan penjualan yang signifikan pun adalah produk baru tersebut. Setelah penerbitan produk baru dan pengadaan promosi di berbagai sosial media, masyarakat yang mengenal Bakpia Permata semakin bertambah banyak sehingga pesanan-pesanan untuk acara-acara juga sudah kembali ramai bahkan lebih ramai daripada sebelum adanya pandemi covid-19. Saya selaku Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek juga ikut senang jika pendampingan yang dilakukan ini berdampak baik bagi perkembangan UMKM Bakpia Permata, dan saya pribadi berharap pendampingan ini dapat dilakukan pada UMKM-UMKM lain di Desa Sambirejo.”⁹⁰

Keberhasilan pendampingan tersebut juga berdampak sangat baik terhadap pendapatan UMKM Bakpia Permata, seperti yang dijelaskan

Ibu Dian berikut:

“Terkait dengan semua hal yang telah saya jelaskan tadi, tentu saja berdampak pada pendapatan. Pendapatan yang sempat turun karena adanya pandemi covid-19 dan faktor-faktor lain, kini sudah kembali seperti biasanya, bahkan dari hari ke hari pendapatan

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Dian (Pemilik UMKM Bakpia Permata), pada tanggal 13 Desember 2021

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Thobib (Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek), pada 16 Desember 2021

berangsur-angsur meningkat walaupun peningkatan tersebut tidak secara drastis, tapi saya sangat bersyukur terkait hal itu.”⁹¹

Pernyataan tersebut di dukung oleh data pendapatan Bakpia Permata setelah program pendampingan dilaksanakan.

Tabel 4.3. Data Peningkatan Pendapatan UMKM Bakpia Permata Setelah Pelaksanaan Program Pendampingan oleh BUMDes Sambirejo Trenggalek Tahun 2020

Bulan	Jumlah Pendapatan
Agustus	Rp 4.250.000,00
September	Rp 4.600.000,00
Oktober	Rp 5.400.000,00
November	Rp 6.000.000,00
Desember	Rp 6.300.000,00

Sumber: Data Pendapatan UMKM Bakpia Permata Tahun 2020

Dapat dilihat dalam tabel, pada tahun 2020 pendapatan UMKM Bakpia Permata berangsur-angsur membaik, walaupun peningkatannya belum terlalu tinggi namun dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut bisa dikatakan bahwa kegiatan pendampingan berhasil dan dapat membuahkan hasil yang nyata. Kemudian, pada tahun 2021 UMKM Bakpia Permata terus mengalami peningkatan pendapatan seperti yang tersaji pada tabel berikut:

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Dian (Pemilik UMKM Bakpia Permata), pada tanggal 13 Desember 2021

Tabel 4.4 Data Peningkatan Pendapatan UMKM Bakpia Permata Setelah Pelaksanaan Program Pendampingan oleh BUMDes Sambirejo Trenggalek Tahun 2021

Bulan	Jumlah Pendapatan
Januari	Rp 5.700.000,00
Februari	Rp 6.800.000,00
Maret	Rp 6.950.000,00
April	Rp 8.900.000,00
Mei	Rp 8.500.000,00
Juni	Rp 7.900.000,00
Juli	Rp 8.000.000,00
Agustus	Rp 9.200.000,00
September	Rp 8.800.000,00
Oktober	Rp 9.400.000,00
November	Rp 9.700.000,00

Sumber: Data Pendapatan UMKM Bakpia Permata Tahun 2021

Pada tahun 2021 angka penyebaran covid-19 mulai menurun, hal tersebut ternyata juga berpengaruh terhadap pendapatan di UMKM Bakpia Permata karena acara yang bersifat kecil sudah boleh dilaksanakan. Alhasil UMKM Bakpia Permata pun mulai menerima pesanan-pesanan untuk acara-acara tersebut.

Terkait dengan peningkatan pendapatan yang terjadi di UMKM Bakpia Permata, Bapak Thobib menyatakan hal yang sama dengan Ibu Dian, beliau menyatakan bahwa:

“Program pendampingan dengan penerapan beberapa strategi yang telah kami lakukan ini *Alhamdulillah* telah mencapai tujuan yang diinginkan yaitu berkembang dan meningkatnya pendapatan UMKM Bakpia Permata. Kami pihak BUMDes menerima laporan pendapatan setiap bulan, sedangkan untuk bagi hasilnya kami telah

sepakat dibagikan setiap satu tahun sekali. Dari laporan tersebut kami mengetahui bagaimana perkembangannya, dan itu cukup sesuai dengan harapan kami.”⁹²

Dengan adanya hal tersebut, ada beberapa dampak yang diterima oleh UMKM Bakpia Permata dan BUMDes Sambirejo Trenggalek. Seperti yang diutarakan Ibu Firda sebagai berikut:

“Kegiatan pendampingan ini sangat bagus dan juga memberikan dampak yang positif bagi kedua belah pihak. Hal itu dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut, namun hal tersebut juga menjadikan tantangan tersendiri bagi UMKM Bakpia Permata untuk bisa menjaga kepercayaan dari BUMDes Sambirejo Trenggalek dengan cara menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan bisa menghasilkan target yang sesuai ekspektasi khususnya dari pihak BUMDes selaku salah satu investor. Kemudian, dampak untuk BUMDes Sambirejo Trenggalek sendiri adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat khususnya pelaku UMKM terhadap eksistensi BUMDes Sambirejo Trenggalek. Selain itu juga akan menambah penghasilan bagi BUMDes.”⁹³

Kegiatan tersebut juga mendapatkan saran dari beberapa pihak, salah satunya yaitu Bapak Darni yang menyatakan bahwa:

“Karena program tersebut adalah program yang bagus dan memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak, saya sebagai masyarakat Desa Sambirejo berharap kegiatan tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan tentunya BUMDes Sambirejo Trenggalek bisa memperluas jangkauan pihak yang didampingi. Jadi bukan hanya satu UMKM saja, namun juga ke UMKM-UMKM lain sehingga kesejahteraan masyarakat nantinya juga akan meningkat.”⁹⁴

⁹² Wawancara dengan Bapak Thobib (Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek), pada 16 Desember 2021

⁹³ Wawancara dengan Ibu Firda Zulfa Fahriani (Dosen Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung), pada 14 Desember 2021

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Darni (Tokoh masyarakat wilayah setempat), pada 08 Desember 2021

Selain Bapak Darni, Ibu Firda juga memberikan saran terkait program tersebut, yakni:

“Saran saya terhadap kegiatan ini kedepannya agar kegiatan ini dilakukan secara kontinyu dan terorganisir dengan baik. Peningkatan penerima bantuan modal dan juga dari sisi pendampingan juga harus ditingkatkan. Sehingga akan menumbuhkan kesejahteraan pelaku UMKM secara masif.”⁹⁵

Kemudian, jika ditinjau dalam perspektif Islam, peningkatan pendapatan adalah salah satu tujuan ekonomi yang dinilai penting dengan catatan harus dilakukan sesuai syariat Islam dan tujuannya adalah untuk kebaikan. Adapun kegiatan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan UMKM ini tentunya juga dipandang baik oleh Islam.

Ibu Firda selaku dosen Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah menjelaskan bahwa:

“Kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes Sambirejo Trenggalek terhadap UMKM Bakpia Permata adalah hal yang bersifat *mubah* atau diperbolehkan. Karena dalam Islam terdapat kaidah “*al ashlu fil muamalah al ibahah*” yaitu segala hal dalam muamalah adalah boleh sepanjang tidak ada dalil yang mengharamkannya. Dalam hal ini, jelas boleh jika BUMDes Sambirejo Trenggalek memberikan suntikan modal dan pendampingan bagi UMKM yang ada dalam naungannya. Dalam Islam juga sangat diwajibkan adanya distribusi kekayaan, sehingga tidak terjadi ketimpangan ekonomi yang terlalu mencolok antara si kaya dan si miskin. Distribusi kekayaan yang dilakukan oleh BUMDes Sambirejo Trenggalek terhadap UMKM Bakpia Permata bisa dilakukan dengan *akad syirkah*, sehingga ada nilai produktif dan juga ada timbal balik berbasis keadilan karena adanya PLS (*Profit and Loss Sharing*) atau biasa disebut sistem bagi hasil dalam akad tersebut.”⁹⁶

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Firda Zulfa Fahriani (Dosen Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung), pada 14 Desember 2021

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Firda Zulfa Fahriani (Dosen Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung), pada 14 Desember 2021

Kemudian, Ibu Ummi Muffidah selaku tokoh agama daerah setempat juga menanggapi kegiatan tersebut jika ditinjau dari ekonomi syariah, beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk kegiatan pendampingan yang dilakukan BUMDes Sambirejo Trenggalek terhadap UMKM Bakpia Permata dari segi hukum Islam sudah dipastikan diperbolehkan selama dalam menjalankan kegiatan pendampingan dan juga kegiatan usaha tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Islam. Kemudian dalam pembagian keuntungannya ini dilakukan secara bagi hasil dan bagi rugi, hal tersebut sesuai dengan Q.S. An-Nisa ayat 29 yang pada intinya dalam surat tersebut telah dijelaskan bahwa kerjasama dengan sistem bagi hasil itu diperbolehkan dengan catatan pembagian hasil harus saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Untuk pembagiannya pun harus dilakukan secara jujur dan sederajat, tidak boleh jika hanya menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain.⁹⁷

Selain yang telah dijelaskan diatas, Ibu Ummi Muffidah juga menambahkan kembali terkait kegiatan tersebut, beliau menjelaskan kembali bahwa:

“Kemudian, selain kegiatan tersebut termasuk dalam kerjasama juga dapat dikatakan sebagai ta’awun atau tolong menolong. Allah melalui Q.S. Al-Maidah ayat 2 telah memerintahkan manusia untuk tolong menolong dalam hal kebaikan dan takwa, namun tidak diperbolehkan tolong menolong dalam dosa dan pelanggaran. Dalam hal ini UMKM Bakpia Permata sedang mengalami kesulitan dalam usahanya dan BUMDes Sambirejo Trenggalek membantunya. Produk yang dijual, proses produksi dan segala kegiatan didalamnya insyaallah tidak ada yang melanggar aturan Islam, oleh karenanya perbuatan tersebut termasuk penerapan sikap ta’awun dan termasuk kegiatan yang pelaksanaannya telah diperintahkan oleh Allah.”⁹⁸

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Ummi Muffidah (Tokoh agama daerah setempat), pada tanggal 08 Desember 2021

⁹⁸ *Ibid.*